

**PENGARUH KEMUDAHAN DAN MANFAAT INTRANET DENGAN  
MEMPERTIMBANGKAN GENDER TERHADAP MOTIVASI PENGGUNANYA DI  
BANK BPD DIY**

**Ikhwan Sulthoni**

Bank BPD DIY

***ABSTRACT***

*The purpose of this research is to analyze the influence of perceived ease of use and perceived usefulness considering the gender toward intention for using intranet in Bank BPD DIY with Technology Acceptance Model (TAM). The sample method is purpose sampling with the criteria are employees in Bank BPD DIY who are using intranet Bank BPD DIY to support job description. Multiple regression analysis was used to test the hypothesis. The result reveals that all of the independent variables they are perceived ease of use and perceived usefulness positively significant influence to intention to use intranet in Bank BPD DIY as the dependent variable. The gender did not moderate perceived ease of use and perceived usefulness toward intention for using intranet in Bank BPD DIY, so that employees both men and women have the same motivation in the implementation intranet to support the task in Bank BPD DIY*

**Keywords** : *Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness, Intranet, Gender, Intention To Use, Technology Acceptance Model*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Untuk mengintegrasikan jaringan komputer di seluruh kantor pelayanan, Bank BPD DIY memanfaatkan teknologi intranet. Saat ini intranet Bank BPD DIY memiliki fungsi utama sebagai jaringan komunikasi data untuk *Core Banking System (CBS)* yaitu sebagai media pengiriman data transaksi yang dilakukan secara online ke seluruh jaringan Kantor Pelayanan. Selain fungsi pokok tersebut jaringan intranet digunakan juga untuk Sistem Informasi Manajemen yang mendukung kinerja Bank seperti: Sistem Informasi Daftar Hitam Individual, Sistem Informasi Pelaporan Internal, Sistem Manajemen Arsip, Sistem Informasi Safe Deposit Box, *file sharing*, dan lain sebagainya. Sistem Informasi Manajemen tersebut dapat diakses para pegawai di seluruh komputer yang terintegrasi dalam jaringan *server data center* dengan alamat <http://intranet.bpddiy.co.id>.

Pada penelitian ini dilakukan pengukuran guna memprediksi penerimaan dan adopsi teknologi informasi khususnya teknologi intranet pada pegawai Bank BPD DIY, dengan menggunakan pendekatan model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model* atau TAM) yang telah dikembangkan (diekstensi) dengan menambahkan variabel gender, yang menjadi penyebab (*antecedent*) perilaku selain konstruk TAM lainnya yaitu kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) pada TAM.

Penelitian ini menggunakan beberapa istilah yang merupakan model dasar dari pembentukan sikap dalam mempengaruhi perilaku seseorang berdasarkan TAM (*Technology Acceptance Model* : Model Penerimaan Teknologi) yang menggambarkan hubungan antara (1) *Perceived Ease of Use (PeoU)*: menyatakan tingkat kepercayaan bahwa teknologi baru akan mudah untuk dipakai dan terbebas dari usaha, (2) *Perceived Usefulness (PU)*: menyatakan tingkat kepercayaan bahwa penggunaan teknologi baru akan meningkatkan pencapaian, (3) *Attitude Toward Using (ATU)*: menyatakan sikap pengguna (*user*) ke arah menggunakan teknologi baru, (4) *Behavioral Intention to Use (ITU)*: menyatakan perilaku pengguna (*user*) ke arah berlanjutnya penggunaan sebuah teknologi baru yang dianggap memberikan manfaat, (5) *Actual System Usage (ASU)*: menyatakan pengguna (*user*) benar-benar menggunakan teknologi baru secara nyata karena merasakan manfaatnya (Davis 1989).

Tujuan umum dikembangkannya Intranet Bank BPD DIY adalah untuk meningkatkan kualitas dan efektifitas sistem informasi manajemen secara lebih berhasil guna dan berdaya guna, melalui pemanfaatan secara optimal Intranet Bank BPD DIY yang menunjang kegiatan operasional Bank, sesuai dengan motto Intranet Bank BPD DIY “*begitu mudah begitu indah*”. Money dan Turner pada tahun 2004 telah melakukan penelitian dengan judul penelitiannya “*Application of Technology Acceptance Model to a Knowledge Management System*”. Penelitian ini dilakukan untuk menguji variabel – variabel yang dapat memprediksi tingkat penerimaan *Knowledge Management System* terhadap pengguna. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Percieved Usefulness* dan *Percieved Ease of Use* merupakan penentu dasar penggunaan *Knowledge Management System*.

### **Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh kemudahan terhadap motivasi pegawai laki – laki dalam penggunaan intranet Bank BPD DIY?
2. Bagaimanakah pengaruh kemudahan terhadap motivasi pegawai perempuan dalam penggunaan intranet Bank BPD DIY?
3. Bagaimanakah pengaruh manfaat terhadap motivasi pegawai laki-laki dalam penggunaan intranet Bank BPD DIY?
4. Bagaimanakah pengaruh manfaat terhadap motivasi pegawai perempuan dalam penggunaan intranet Bank BPD DIY?
5. Apakah gender memoderasi hubungan antara kemudahan dengan motivasi pegawai dalam menggunakan intranet Bank BPD DIY?
6. Apakah gender memoderasi hubungan antara manfaat dengan motivasi pegawai dalam menggunakan intranet Bank BPD DIY?

## TINJAUAN PUSTAKA

### Sistem informasi

Henry C. Lukas mendefinisikan sistem informasi adalah suatu kegiatan dari prosedur-prosedur yang di organisasikan, bilamana dieksekusi akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam organisasi (Sutabari, 2004). Robert A. Leitch mendefinisikan sistem informasi adalah suatu sistem dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan (Jogiyanto, 2006).

### Intranet

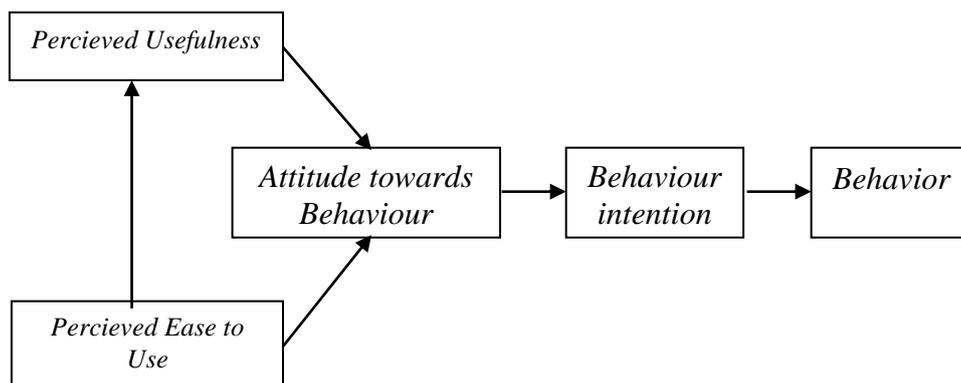
Letak perbedaan antara internet dan intranet bukan pada teknologi, melainkan pada cakupan akses, cara penggunaan teknologi untuk berkomunikasi dan pemakainya. Cakupan internet adalah global, komunikasi berlangsung dengan menggunakan saluran telekomunikasi umum dan siapa saja dimungkinkan menjadi pengguna. Sebaliknya, cakupan intranet terbatas hanya di lingkungan suatu organisasi atau perusahaan, koneksinya hanya antar kelompok kerja atau antar satuan kerja internal dan penggunaannya terbatas pada “masyarakat” kecil tertentu, yaitu mereka yang menjadi atau perlu berkomunikasi langsung dengan anggota organisasi atau perusahaan (Siagian, 2009).

### Model Penerimaan Teknologi (TAM)

Model Penerimaan Teknologi atau yang lebih biasa disebut dengan *Technology Accpetance Model* (TAM) digunakan untuk memprediksi penerimaan pengguna terhadap penggunaan teknologi baru. Model yang dikenalkan oleh Fred D. Davis pada tahun 1989 ini merupakan model yang paling banyak dipergunakan dalam penelitian sistem informasi, karena menghasilkan validitas yang baik. TAM merupakan adaptasi dari teori yang dikembangkan oleh Fishbein, yaitu *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang merupakan teori tindakan yang berlandaskan dengan satu asumsi bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap

suatu hal akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut (Tjahjono dan Wulandari, 2008).

Model dasar dari pembentukan sikap yang mempengaruhi perilaku seseorang, berdasarkan TAM menggambarkan hubungan antara (Davis, 1989): (1) *Perceived Ease to Use (PeoU)*: menyatakan tingkat kepercayaan bahwa teknologi baru akan mudah dipakai dan terbebas dari usaha, (2) *Percieved Usefulness (PU)*: menyatakan tingkat kepercayaan bahwa penggunaan teknologi baru akan meningkatkan pencapaian, (3) *Attitude Toward Using (ATU)*: menyatakan sikap pengguna (*user*) ke arah menggunakan teknologi baru, (4) *Behavioral Intention to Use (ITU)*: menyatakan perilaku pengguna (*user*) kearah berlanjutnya penggunaan sebuah teknologi baru yang dianggap memberikan manfaat, (5) *Actual System Usage (ASU)* : menyatakan pengguna (*user*) benar – benar menggunakan teknologi baru secara nyata karena merasakan manfaatnya (Winarno, 2004).



**Gambar 1.**

Model Penerimaan Teknologi

## Gender

Menurut Venkatesh dan Morris (2000) mengungkapkan bahwa dari perbandingan antara laki-laki dan perempuan dengan tiga poin pengukuran, diketahui bahwa minat berperilaku untuk menggunakan teknologi bagi laki-laki lebih dipengaruhi oleh persepsi rasa manfaat yang akan dirasakan ketika menggunakan suatu teknologi. Sebaliknya, minat berperilaku untuk menggunakan teknologi bagi perempuan lebih dipengaruhi oleh persepsi mereka atas dasar kemudahan dan norma subyektif. Dengan demikian gender berpotensi memoderasi sikap dan perilaku berkaitan dengan teknologi (Palupi dan Tjahjono, 2008)

## Hipotesis

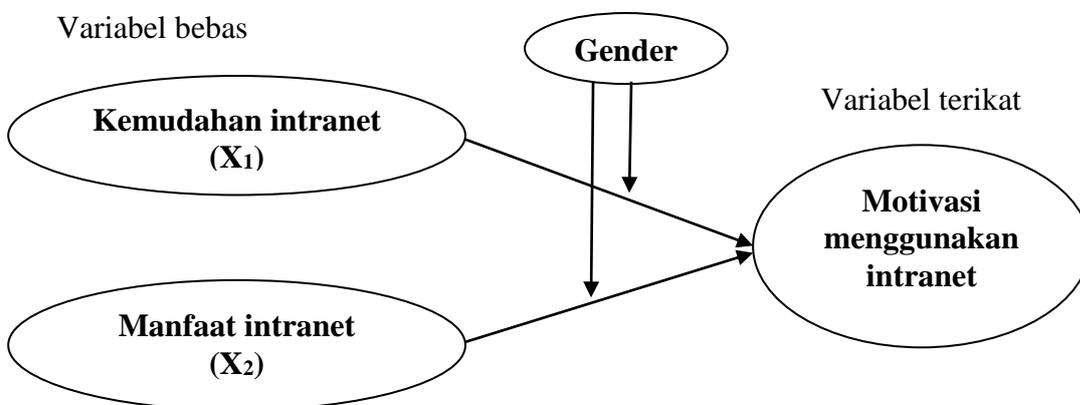
Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- H<sub>a1</sub> : Kemudahan berpengaruh secara positif terhadap motivasi pegawai laki – laki dalam menggunakan intranet Bank BPD DIY.
- H<sub>a2</sub> : Manfaat berpengaruh secara positif terhadap motivasi pegawai laki – laki dalam menggunakan intranet Bank BPD DIY.
- H<sub>b1</sub> : Kemudahan berpengaruh secara positif terhadap motivasi pegawai perempuan dalam menggunakan intranet Bank BPD DIY.
- H<sub>b2</sub> : Manfaat berpengaruh secara positif terhadap motivasi pegawai wanita dalam menggunakan intranet Bank BPD DIY.

## Model Penelitian

Penelitian ini merupakan salah satu penelitian lanjutan yang dikembangkan dari teori TAM yang diperkenalkan oleh Fred D. Davis pada tahun 1989, yang menguji dua faktor penerimaan teknologi yaitu *Perceived Usefulness (PU)* dan *Perceived Ease of Use (PeoU)*, Pada penelitian ini diajukan konsep TAM berdasarkan Morey dan Turner (1982) pada tahun 2004.

Penelitian ini menggambarkan penggunaan TAM yang mensyaratkan bahwa pegawai menggunakan Intranet Bank BPD DIY dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti terlihat pada gambar dibawah ini.



**Gambar 2.**  
Model Penelitian

## METODE PENELITIAN

### Obyek/Subyek Penelitian

Obyek penelitian adalah pegawai Bank BPD DIY baik Kantor Pusat maupun Kantor Cabang (Cabang Utama, Cabang Senopati, Cabang Bantul, Cabang Wates, Cabang Sleman, Cabang Wonosari). Dipilihnya lokasi tersebut sebagai tempat penelitian karena intranet Bank BPD DIY telah di implementasikan di Kantor Pusat dan seluruh Kantor Cabang Bank BPD DIY. Oleh karena itu perlu diteliti kemudahan dan manfaat intranet terhadap intensitas penggunaannya di Bank BPD DIY.

### Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel ditujukan kepada tipe orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan atau sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. *Purposive sampling* dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dapat berdasarkan pertimbangan (*judgement*) tertentu atau jatah (*quota*) tertentu (Tjahjono, 2009). Kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini adalah pegawai Bank BPD DIY yang dalam mengerjakan tugasnya menggunakan intranet Bank BPD DIY.

### Variabel-variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) variabel, yang diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Variabel Bebas, terdiri dari: kemudahan intranet dan manfaat intranet
- b. Variabel Terikat, terdiri dari: motivasi penggunaan

### Uji Instrument

Komitmen pengukuran dan pengujian suatu kuesioner atau hipotesis sangat bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan berguna jika instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki *reability*

(tingkat keandalan) dan *validity* (tingkat kebenaran/keabsahan yang tinggi). Pengujian pengukuran tersebut masing-masing menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan. Pengujian validitas dan reabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

### **Uji Validitas**

Uji validitas ditujukan untuk mengukur seberapa nyata suatu pengujian atau instrument. Uji validitas ini secara statistik menggunakan metode *Product Moment Pearson Correlation*. Data dikatakan valid jika nilai r-hitung (*corrected item-total correlation*) lebih besar dari r-tabel pada signifikansi 5%.

### **Uji Realibilitas**

Uji realibilitas dimaksudkan untuk menunjukkan tingkat keandalan dari data tersebut. Realibilitas instrumen penelitian dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*. Jika nilai koefisien *cronbach alpha* lebih dari 0,60 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal atau reliable (Ghozali, 2011).

## **ANALISIS DATA**

### **Metode Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu data. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang terdiri dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum dan minimum.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen, variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali 2005). Semakin baik maka distribusi data tersebut normal atau mendekati normal. Uji normalitas ini menggunakan *SPSS for windows* untuk pengujian terhadap data sampel tiap

variabel. Distribusi dikatakan normal jika dalam output kurva p-plot titik data yang menyebar disekitar garis diagonal searah dengan garis tersebut.

### Uji Multikolinearitas

Uji ini mendeteksi korelasi antara variabel bebas satu sama lain. Jika terbukti terdapat korelasi antar variabel independen maka yang harus dilakukan adalah menghilangkan salah satu variabel dan memilih salah satu diantaranya yang paling baik. Uji ini dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai toleransi. Jika  $VIF < 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen (Ghozali, 2006).

### Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam pengamatan ini heterokedastisitas yang digunakan adalah *Glejser-Test*. Pengujiannya adalah jika  $X^2$  hitung  $< X^2$  tabel, maka dapat disimpulkan lolos uji heterokedastisitas (Ghozali, 2006).

### Analisis Regresi

Dalam penelitian ini digunakan metode regresi linier berganda karena untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung dan memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan variabel bebas. **Analisis Regresi Linear Berganda**

Penelitian ini menghasilkan model penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan rumus yang digunakan adalah (Jogiyanto, 2008):

### Persamaan Pegawai Laki – Laki (a)

$$Y_a = \alpha_a + \beta_{a1} X_{a1} + \beta_{a2} X_{a2} + \varepsilon_a$$

Dimana :

$$Y_a = \text{Motivasi tetap menggunakan intranet pegawai laki – laki}$$

$X_{a1}$  = Kemudahan intranet pegawai laki – laki

$X_{a2}$  = Manfaat intranet pegawai laki – laki

$\alpha_a$  = konstanta pegawai laki – laki

$\beta_{a1}$  s/d  $\beta_{a2}$  = koefisien arah regresi pegawai laki – laki

$\varepsilon_a$  = *error*/kesalahan pegawai laki – laki

### **Persamaan Pegawai Perempuan (b)**

$$Y_b = \alpha_b + \beta_{b1} X_{b1} + \beta_{b2} X_{b2} + \varepsilon_b$$

Dimana :

$Y_b$  = Motivasi tetap menggunakan intranet pegawai perempuan

$X_{b1}$  = Kemudahan intranet pegawai perempuan

$X_{b2}$  = Manfaat intranet pegawai perempuan

$\alpha_b$  = konstanta pegawai perempuan

$\beta_{b1}$  s/d  $\beta_{b2}$  = koefisien arah regresi pegawai perempuan

$\varepsilon_b$  = *error*/kesalahan pegawai perempuan

### **Uji Hipotesis**

#### **Uji t (parsial)**

Alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah regresi berganda (*multiple regression*).

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara individu variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan jika:

P value < 0,05 maka  $H_0$  ditolak

P value > 0,05 maka  $H_0$  diterima

Untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan dari masing-masing variabel dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Diskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin para responden juga terdiri dari laki-laki dan perempuan, tetapi rata-rata responden adalah laki-laki. Tabel deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1.**

Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah	%
Laki-laki	93	62%
Perempuan	57	38%
<b>TOTAL</b>	<b>150</b>	<b>100%</b>

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum, Sugiyono (2010;29). Statistik deskriptif dari hasil penyebaran kuesioner masing-masing variabel penelitian meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), dan simpangan baku (standar deviasi). Tabel statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

Dari hasil analisis data, maka dapat disimpulkan deskripsi masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Variabel kemudahan intranet memiliki nilai minimum sebesar 2 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah mengenai kemudahan intranet adalah sebesar 2. Nilai maksimumnya sebesar 5 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling tinggi mengenai kemudahan intranet adalah sebesar 5. Nilai rata-rata kemudahan intranet adalah sebesar 3,98 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas kemudahan intranet rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 3,98. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,599

memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel kemudahan intranet adalah sebesar 0,599 dari 150 responden.

2. Variabel Manfaat Intranet memiliki nilai minimum sebesar 2 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah mengenai manfaat intranet adalah sebesar 2. Nilai maksimumnya sebesar 5 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling tinggi mengenai manfaat intranet adalah sebesar 5. Nilai rata-rata manfaat intranet adalah sebesar 3,91 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas manfaat intranet rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 3,91. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,554 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel manfaat intranet adalah sebesar 0,554 dari 150 responden.
3. Variabel motivasi menggunakan intranet memiliki nilai minimum sebesar 2 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah mengenai motivasi menggunakan intranet adalah sebesar 2. Nilai maksimumnya sebesar 5 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling tinggi mengenai motivasi menggunakan intranet adalah sebesar 5. Nilai rata-rata motivasi menggunakan intranet adalah sebesar 3,97 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas motivasi menggunakan intranet rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 3,97. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,443 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel motivasi menggunakan intranet adalah sebesar 0,443 dari 150 responden.

## **Uji Keabsahan dan Keandalan Instrumen**

### **Uji Validitas**

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan pada penelitian ini layak digunakan sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian karena nilai *Rhitung* untuk variabel kemudahan intranet, manfaat intranet, dan motivasi menggunakan intranet nilainya lebih besar daripada *Rtabel* pada signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan dari variabel independen dan variabel dependen valid.

## Uji Realibilitas

Pengujian realibilitas adalah ukuran untuk menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama di lain kesempatan (Purbayu, 2005). Tabel uji realibilitas yaitu sebagai berikut :

**Tabel 2.**

Realibilitas Kemudahan Intranet

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	8

**Tabel 3.**

Realibilitas Manfaat Intranet

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	8

**Tabel 4.**

Realibilitas Motivasi Menggunakan Intranet

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.680	4

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa besarnya nilai Cronbach Alpha pada seluruh variabel baik X1, X2 dan Y lebih besar dari 0,60 dan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, hal ini berarti bahwa butir atau item pertanyaan yang terbagi atas 3

bagian dan terdiri dari 20 item pernyataan tersebut reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

## **Uji Asumsi Klasik**

### **Uji Normalitas Data**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S).

Data dikatakan terdistribusi normal jika memiliki nilai Asym. Sig (2-tailed)  $> 0,05$ . Berdasarkan nilai Asym. Sig (2-tailed) sebesar 0,525 sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel responden laki – laki dinyatakan terdistribusi secara normal karena nilai Asym. Sig (2-tailed)  $> 0,05$ .

Begitupula dengan data sampel responden perempuan, berdasarkan nilai Asym. Sig (2-tailed) sebesar 0,601 sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel responden perempuan dinyatakan terdistribusi secara normal karena nilai Asym. Sig (2-tailed)  $> 0,05$ .

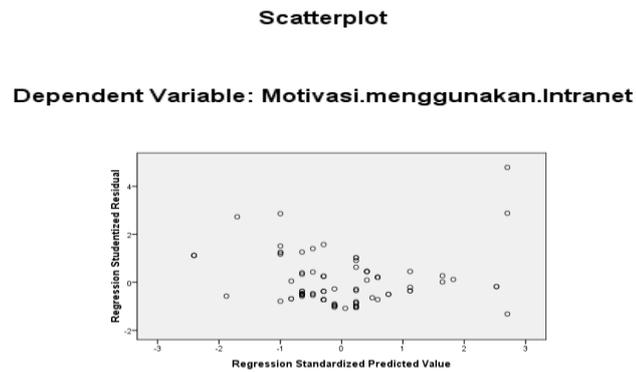
### **Uji Multikolinearitas**

Pengujian ini bertujuan untuk menyatakan bahwa antara variabel independen tidak terdapat gejala korelasi. Nilai tolerance dan VIF untuk kemudahan intranet pegawai laki – laki (0,743 dan 1,1345) dan manfaat intranet pegawai laki – laki (0,743 dan 1,1345). Dari hasil di atas diketahui bahwa seluruh variabel independen yang digunakan mempunyai nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas / hubungan antar variabel independen.

Nilai tolerance dan VIF untuk kemudahan intranet pegawai perempuan (0,920 dan 1,087) dan manfaat intranet pegawai perempuan (0,920 dan 1,087). Dari hasil di atas diketahui bahwa seluruh variabel independen yang digunakan mempunyai nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas/ hubungan antar variabel independen.

## Uji Heterokedastisitas

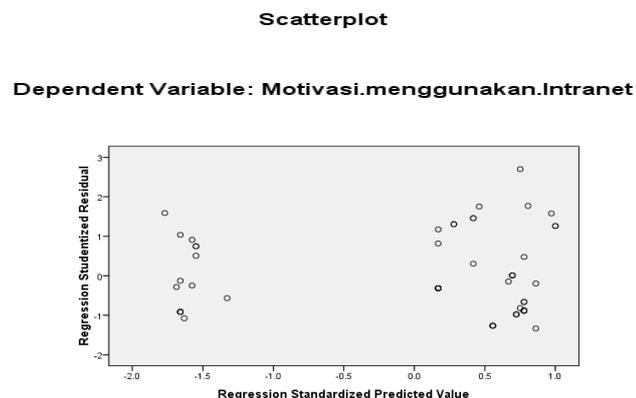
Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam pengamatan ini heterokedastisitas yang digunakan adalah *Glejser-Test*. Gambar Uji Heterokedastisitas adalah sebagai berikut :



**Gambar 3.**

Uji Heteroskedastisitas Pegawai Laki – Laki

Dilihat dari gambar 3 di atas hasil analisis uji heteroskedastisitas responden laki – laki di atas, pada grafik *scatterplot* terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tersebar di atas maupun dibawah angka 0 sumbu Y. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi pegawai laki –laki dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.



**Gambar 4.**

Uji Heteroskedastisitas Pegawai Perempuan

Dilihat dari gambar 4 di atas hasil analisis uji heteroskedastisitas responden perempuan di atas, pada grafik *scatterplot* terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tersebar di atas maupun dibawah angka 0 sumbu Y. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi pegawai perempuan dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya

### **Analisis Data dan Uji Hipotesis**

Data responden yang digunakan untuk hipotesis sebanyak 150 responden dengan rincian responden laki – laki sejumlah 93 orang dan responden perempuan sejumlah 57 orang. Uji hipotesis masing – masing pegawai laki – laki dan perempuan, yaitu :

#### **Pegawai laki – laki (a)**

(H<sub>a1</sub>) digunakan untuk mengetahui apakah kemudahan intranet (X<sub>a1</sub>) secara parsial berpengaruh positif terhadap motivasi pegawai laki – laki dalam menggunakan intranet (Y<sub>a</sub>). Uji hipotesis (H<sub>a2</sub>) digunakan untuk mengetahui apakah manfaat intranet (X<sub>a2</sub>) secara parsial berpengaruh positif terhadap motivasi pegawai laki – laki dalam menggunakan intranet (Y<sub>a</sub>).

#### **Pegawai Perempuan (b)**

(H<sub>b1</sub>) digunakan untuk mengetahui apakah kemudahan intranet (X<sub>b1</sub>) secara parsial berpengaruh positif terhadap motivasi pegawai perempuan dalam menggunakan intranet (Y<sub>b</sub>). Uji hipotesis (H<sub>b2</sub>) digunakan untuk mengetahui apakah manfaat intranet (X<sub>b2</sub>) secara parsial berpengaruh positif terhadap motivasi pegawai perempuan dalam menggunakan intranet (Y<sub>b</sub>).

### **Analisis Regresi Linear Berganda**

#### **Analisis Regresi Linear Berganda Pegawai Laki – laki**

Hasil analisis regresi linear berganda didapatkan koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,519 dengan koefisien determinasinya (R<sup>2</sup> Adjusted) sebesar 0,253 atau 25,3%. Hal ini menyatakan bahwa sebesar 25,3% variabel independen bisa menjelaskan variabel dependen.

Nilai F regresi pegawai laki – laki sebesar 16,562 dengan signifikansi sebesar 0,000, karena nilai signifikansi < 0,05 maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

**Tabel 6.**  
Koefisien – Koefisien Hasil Perhitungan Analisis Regresi Berganda Pegawai Laki – Laki

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	$\beta$	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.415	1.338		6.290	.000
Kemudahan	.103	.040	.270	2.579	.012
Manfaat	.144	.046	.327	3.130	.002

a. Dependent Variable: Motivasi.menggunakan.Intranet

Dari Tabel di atas, didapat persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y_a = \alpha_a + \beta_{a1}X_{a1} + \beta_{a2}X_{a2} + \varepsilon_a$$

$$= 8,415 + 0,103 X_{a1} + 0,144 X_{a2}$$

Dimana :

$Y_a$  = Motivasi tetap menggunakan intranet pegawai laki – laki

$X_{a1}$  = Kemudahan intranet pegawai laki – laki

$X_{a2}$  = Manfaat intranet pegawai laki – laki

$\alpha_a$  = konstanta pegawai laki – laki

$\beta_{a1}$  s/d  $\beta_{a2}$  = koefisien arah regresi pegawai laki – laki

$\varepsilon_a$  = *error*/kesalahan pegawai laki – laki

Berikut adalah penjelasan dari persamaan regresi berganda yang terbentuk:

1. Konstanta ( $\alpha_a$ ) sebesar 8,415 memberi pengertian jika seluruh variabel independen konstan atau sama dengan nol (0), maka besarnya motivasi menggunakan intranet pegawai laki – laki adalah sebesar 8,415.
2. Variabel Kemudahan Intranet diperoleh nilai koefisien sebesar 0,103 dengan tanda positif yang berarti apabila pada variabel kemudahan intranet meningkat sebesar 1, maka motivasi pegawai laki – laki dalam menggunakan intranet akan meningkat sebesar 0,103 dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.
3. Variabel Manfaat Intranet diperoleh nilai koefisien sebesar 0,144 dengan tanda positif yang berarti apabila pada variabel kemudahan intranet meningkat sebesar 1, maka motivasi pegawai laki – laki dalam menggunakan intranet akan meningkat sebesar 0,144 dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.

### Analisis Regresi Linear Berganda Pegawai Perempuan

Hasil analisis regresi berganda yang terdapat pada tabel 7 didapatkan koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,556 dengan koefisien determinasinya (R<sup>2</sup> Adjusted) sebesar 0,284 atau 28,4%. Hal ini menyatakan bahwa sebesar 28,4% variabel independen bisa menjelaskan variabel dependen.

Nilai F regresi pegawai perempuan sebesar 12,098 dengan signifikansi sebesar 0,000, karena nilai signifikansi < 0,05 maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Adapun untuk koefisien-koefisien regresinya seperti ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 7.**

Koefisien – Koefisien Hasil Perhitungan Analisis Regresi Berganda Pegawai Perempuan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	$\beta$	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	6.150	2.167		2.838	.006
	Kemudahan	.150	.062	.287	2.438	.018
	Manfaat	.139	.041	.402	3.409	.001

a. Dependent Variable: Motivasi.menggunakan.Intranet

Dari Tabel 7 di atas, didapat persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y_b = \alpha_b + \beta_{b1}X_{b1} + \beta_{b2}X_{b2} + \varepsilon_b$$

$$= 6,150 + 0,150 X_{b1} + 0,139 X_{b2}$$

Dimana :

$Y_b$  = Motivasi tetap menggunakan intranet pegawai perempuan

$X_{b1}$  = Kemudahan intranet pegawai perempuan

$X_{b2}$  = Manfaat intranet pegawai perempuan

$\alpha_b$  = konstanta pegawai perempuan

$\beta_{b1}$  s/d  $\beta_{b2}$  = koefisien arah regresi pegawai perempuan

$\varepsilon_b$  = *error*/kesalahan pegawai perempuan

Berikut adalah penjelasan dari persamaan regresi berganda yang terbentuk:

1. Konstanta ( $\alpha_b$ ) sebesar 6,150 memberi pengertian jika seluruh variabel independen konstan atau sama dengan nol (0), maka besarnya motivasi menggunakan intranet adalah sebesar 6,150.
2. Variabel Kemudahan Intranet diperoleh nilai koefisien sebesar 0,150 dengan tanda positif yang berarti apabila pada variabel kemudahan intranet meningkat sebesar 1, maka motivasi pegawai perempuan dalam menggunakan intranet akan meningkat sebesar 0,150 dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.
3. Variabel Manfaat Intranet diperoleh nilai koefisien sebesar 0,139 dengan tanda positif yang berarti apabila pada variabel kemudahan intranet meningkat sebesar 1, maka motivasi pegawai perempuan dalam menggunakan intranet akan meningkat sebesar 0,139 dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.

## Uji t (Parsial)

Pengujian terhadap hipotesis tersebut dengan melihat koefisien  $\beta$  dan *p-value* dari tiap-tiap variabel independen pada dua sisi kurva normal. Apabila nilai positif maka ada hubungan positif, dan sebaliknya.

## Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Pengujian Hipotesis Pertama ( $H_{a1}$ )

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel kemudahan intranet pada pegawai laki – laki. Hipotesis pertama penelitian ini adalah kemudahan berpengaruh secara positif terhadap motivasi pegawai laki – laki dalam menggunakan intranet Bank BPD DIY. Besarnya koefisien regresi yaitu 0,103 dan nilai signifikansi 0,012. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ ; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena nilai signifikansi  $0,012 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa, kemudahan intranet berpengaruh signifikan terhadap motivasi pegawai laki – laki dalam menggunakan intranet sehingga hipotesis pertama ( $H_{a1}$ ) penelitian ini dapat didukung.

### 2. Pengujian Hipotesis Kedua ( $H_{a2}$ )

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel manfaat intranet pada pegawai laki – laki. Hipotesis kedua penelitian ini adalah manfaat berpengaruh secara positif terhadap motivasi pegawai laki – laki dalam menggunakan intranet Bank BPD DIY. Besarnya koefisien regresi yaitu 0,144 dan nilai signifikansi 0,002. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ ; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa, manfaat intranet berpengaruh signifikan terhadap motivasi pegawai laki – laki dalam menggunakan intranet sehingga hipotesis kedua ( $H_{a2}$ ) penelitian ini dapat didukung.

### 3. Pengujian Hipotesis Ketiga ( $H_{b1}$ )

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel kemudahan intranet pada pegawai perempuan. Hipotesis ketiga penelitian ini adalah kemudahan berpengaruh secara positif terhadap motivasi pegawai perempuan dalam menggunakan intranet Bank BPD DIY. Besarnya koefisien regresi yaitu 0,150 dan nilai signifikansi 0,018. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ ; maka koefisien

regresi tersebut signifikan karena nilai signifikansi  $0,018 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa, kemudahan intranet berpengaruh signifikan terhadap motivasi pegawai perempuan dalam menggunakan intranet sehingga hipotesis ketiga ( $H_{b1}$ ) penelitian ini dapat didukung.

#### 4. Pengujian Hipotesis Keempat ( $H_{b2}$ )

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel manfaat intranet pada pegawai perempuan. Hipotesis keempat penelitian ini adalah manfaat berpengaruh secara positif terhadap motivasi pegawai perempuan dalam menggunakan intranet Bank BPD DIY. Besarnya koefisien regresi yaitu 0,139 dan nilai signifikansi 0,001. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ ; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa, manfaat intranet berpengaruh signifikan terhadap motivasi pegawai perempuan dalam menggunakan intranet sehingga hipotesis keempat ( $H_{b2}$ ) penelitian ini dapat didukung.

## PEMBAHASAN

Hasil analisis statistik deskriptif variabel manfaat menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini, yaitu pegawai Bank BPD DIY baik laki – laki maupun perempuan memiliki persepsi rasa manfaat dalam penggunaan intranet yang tinggi. Para pegawai Bank BPD DIY berpendapat bahwa intranet memiliki banyak manfaat bagi profesi mereka. Manfaat yang diperoleh pegawai antara lain penggunaan intranet mampu meningkatkan efektifitas dalam mengerjakan tugas – tugas kantor karena dengan penggunaan intranet mampu meminimalisir hilangnya informasi maupun data, selain itu maka dengan menggunakan penggunaan intranet maka kebutuhan informasi terkait dengan data dan pekerjaan kantor akan didapatkan dengan lebih lengkap, lebih cepat, lebih akurat dan lebih menghemat waktu dan biaya karena semua data dan informasi telah disimpan di dalam server data center, sehingga tugas – tugas kantor akan lebih cepat dikerjakan.

Dari hasil analisis statistik deskriptif variabel manfaat menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini, yaitu para pegawai Bank BPD DIY baik laki – laki maupun perempuan memiliki persepsi manfaat dalam menggunakan intranet yang tinggi, atau dapat dikatakan bahwa para pegawai Bank BPD DIY menggunakan intranet karena manfaat yang akan diperoleh. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa memiliki responden persepsi

kemudahan dalam penggunaan intranet yang tinggi, atau dapat dikatakan bahwa para pegawai Bank BPD DIY tersebut menggunakan intranet karena kemudahan dalam penggunaannya. Untuk hasil analisis deskriptif variabel minat perilaku menunjukkan bahwa minat berperilaku pegawai Bank BPD DIY tersebut untuk menggunakan intranet adalah tinggi atau dapat dikatakan bahwa pegawai Bank BPD DIY itu berminat untuk tetap menggunakan intranet.

Dari pengujian hipotesis pertama ( $H_{a1}$ ) dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, menunjukkan bahwa hipotesis pertama ( $H_{a1}$ ) yaitu kemudahan berpengaruh secara positif terhadap motivasi pegawai laki – laki dalam menggunakan intranet Bank BPD DIY dapat diterima dengan taraf signifikansi 0,05. Besarnya koefisien regresi yaitu sebesar 0,103 dan nilai signifikansi 0,012. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ ; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena nilai signifikansi  $0,012 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kemudahan intranet berpengaruh signifikan terhadap motivasi pegawai laki – laki dalam menggunakan intranet sehingga hipotesis pertama ( $H_{a1}$ ) penelitian ini dapat didukung. Demikian juga dengan hipotesis ketiga ( $H_{b1}$ ) dengan menggunakan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa hipotesis ketiga ( $H_{b1}$ ) yaitu kemudahan berpengaruh secara positif terhadap motivasi pegawai perempuan dalam menggunakan intranet Bank BPD DIY dapat diterima dengan taraf signifikansi 0,05. Besarnya koefisien regresi yaitu sebesar 0,150 dan nilai signifikansi 0,018. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ ; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena nilai signifikansi  $0,018 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kemudahan intranet berpengaruh signifikan terhadap motivasi pegawai perempuan dalam menggunakan intranet sehingga hipotesis ketiga ( $H_{b1}$ ) penelitian ini dapat didukung. Hasil pengujian ini didukung Argawal dan Karahana (2000) yang mengungkapkan bahwa kemudahan mempunyai efek positif pada minat perilaku untuk menggunakan teknologi informasi.

Dengan besarnya koefisien regresi pada persamaan regresi linier berganda variabel kemudahan pada pegawai laki – laki yaitu sebesar 0,103 dengan nilai signifikansi 0,012, dan pada pegawai perempuan yaitu sebesar 0,150 dengan nilai signifikansi 0,018 dapat disimpulkan bahwa gender tidak menunjukkan moderasi terhadap pengaruh kemudahan pada motivasi berperilaku pegawai Bank BPD DIY dalam menggunakan Intranet Bank BPD DIY. Hasil pengujian ini didukung oleh Tjahjono dan Wulandari (2008) bahwa gender tidak memoderasi pengaruh kemudahan pada minat berperilaku pada penggunaan teknologi *e-learning*. Tidak adanya peran pemoderasian gender terhadap kemudahan pada motivasi

penggunaan Intranet Bank BPD DIY dapat disebabkan berbagai faktor, antara lain dikarenakan perusahaan tidak membedakan gender dalam setiap tugas kedinasan. Perbedaan penugasan hanya berdasarkan *job discription* pada unit kerja dan jabatan pada masing – masing pegawai tidak berdasarkan gender, sehingga pegawai laki – laki dan perempuan akan memiliki persepsi yang sama terhadap kemudahan pada motivasi penggunaan Intranet Bank BPD DIY dalam menunjang kelancaran pekerjaan kantor.

Dari pengujian hipotesis kedua ( $H_{a2}$ ) dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, menunjukkan bahwa hipotesis kedua ( $H_{a2}$ ) yaitu manfaat berpengaruh secara positif terhadap motivasi pegawai laki – laki dalam menggunakan intranet Bank BPD DIY dapat diterima dengan taraf signifikansi 0,05. Besarnya koefisien regresi yaitu 0,144 dan nilai signifikansi 0,002. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ ; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa, manfaat intranet berpengaruh signifikan terhadap motivasi pegawai laki – laki dalam menggunakan intranet sehingga hipotesis kedua ( $H_{a2}$ ) penelitian ini dapat didukung. Demikian juga dengan hipotesis keempat ( $H_{b2}$ ) dengan menggunakan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa hipotesis keempat ( $H_{b2}$ ) yaitu manfaat berpengaruh secara positif terhadap motivasi pegawai perempuan dalam menggunakan intranet Bank BPD DIY dapat diterima dengan taraf signifikansi 0,05. Besarnya koefisien regresi yaitu 0,139 dan nilai signifikansi 0,001. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ ; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa, manfaat intranet berpengaruh signifikan terhadap motivasi pegawai perempuan dalam menggunakan intranet sehingga hipotesis keempat ( $H_{b2}$ ) penelitian ini dapat didukung. Hasil pengujian ini didukung oleh Argawal dan Karahana (2000) tentang pengaruh manfaat pada minat berperilaku. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa manfaat mempunyai efek positif pada minat berperilaku untuk menggunakan teknologi informasi.

Dengan besarnya koefisien regresi pada persamaan regresi linier berganda variabel manfaat pada pegawai laki – laki yaitu sebesar 0,144 dan nilai signifikansi 0,002, dan pada pegawai perempuan yaitu sebesar 0,139 dan nilai signifikansi 0,001 dapat disimpulkan bahwa gender tidak menunjukkan moderasi pengaruh manfaat pada motivasi berperilaku pegawai Bank BPD DIY dalam menggunakan Intranet Bank BPD DIY. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya sebagaimana yang diungkapkan oleh Venkatesh dan Morris (2000) bahwa minat berperilaku laki-laki untuk menggunakan suatu teknologi lebih dipengaruhi oleh

faktor manfaat, sedangkan minat berperilaku perempuan lebih dipengaruhi oleh faktor kemudahan.

## **SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara parsial menunjukkan bahwa kemudahan intranet mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi pegawai laki – laki dalam menggunakan intranet Bank BPD DIY. Pegawai laki – laki Bank BPD DIY merasakan bahwa dengan menggunakan intranet dapat memudahkan dan meringankan pekerjaan dalam melaksanakan tugas sehari – hari, sehingga pegawai laki – laki Bank BPD DIY termotivasi untuk terus menggunakan intranet dalam melaksanakan tugas – tugas kantor.
2. Secara parsial menunjukkan bahwa manfaat intranet mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi pegawai laki – laki dalam menggunakan intranet Bank BPD DIY. Pegawai laki – laki Bank BPD DIY merasakan bahwa penggunaan intranet Bank BPD DIY bermanfaat dalam melaksanakan tugas sehari – hari, sehingga pegawai laki – laki Bank BPD DIY termotivasi untuk terus menggunakan intranet dalam melaksanakan tugas – tugas kantor.
3. Secara parsial menunjukkan bahwa kemudahan intranet mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi pegawai perempuan dalam menggunakan intranet Bank BPD DIY. Pegawai perempuan Bank BPD DIY merasakan bahwa dengan menggunakan intranet dapat memudahkan dan meringankan pekerjaan dalam melaksanakan tugas sehari – hari, sehingga pegawai perempuan Bank BPD DIY termotivasi untuk terus menggunakan intranet dalam melaksanakan tugas – tugas kantor.
4. Secara parsial menunjukkan bahwa manfaat intranet mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi pegawai perempuan dalam menggunakan intranet Bank BPD DIY. Pegawai perempuan Bank BPD DIY merasakan bahwa penggunaan intranet Bank BPD DIY bermanfaat dalam melaksanakan tugas sehari – hari, sehingga pegawai perempuan

Bank BPD DIY termotivasi untuk terus menggunakan intranet dalam melaksanakan tugas – tugas kantor.

5. Gender tidak menunjukkan moderasi terhadap pengaruh kemudahan pada motivasi berperilaku pegawai laki – laki dan pegawai perempuan Bank BPD DIY dalam menggunakan Intranet Bank BPD DIY, sehingga pegawai laki – laki dan perempuan memiliki persepsi yang sama terhadap kemudahan pada motivasi penggunaan Intranet Bank BPD DIY dalam menunjang kelancaran pekerjaan kantor.
6. Gender tidak menunjukkan moderasi terhadap pengaruh manfaat pada motivasi berperilaku pegawai laki – laki dan pegawai perempuan Bank BPD DIY dalam menggunakan Intranet Bank BPD DIY, sehingga pegawai laki – laki dan perempuan memiliki persepsi yang sama terhadap manfaat pada motivasi penggunaan Intranet Bank BPD DIY dalam menunjang kelancaran pekerjaan kantor.
7. Motivasi berperilaku pegawai laki-laki untuk menggunakan intranet Bank BPD DIY memiliki kecenderungan lebih dipengaruhi oleh faktor manfaat, sedangkan motivasi berperilaku pegawai perempuan lebih dipengaruhi oleh faktor kemudahan.

## Saran

Dari hasil analisis dan kesimpulan penelitian, maka saran untuk Bank BPD DIY adalah sebagai berikut :

1. Bank BPD DIY perlu terus mengelola dan melakukan inovasi serta terobosan terhadap teknologi intranet yang dimiliki, antara lain pada Sistem Manajemen Arsip yang saat ini baru digunakan untuk menyimpan dokumen berupa Surat Keputusan Direksi, Surat Edaran Direksi, maupun Instruksi Direksi. Pengembangan yang dapat dilakukan adalah memperluas cakupan kerja dari Sistem Manajemen Arsip tersebut sebagai alternatif untuk alih media dari arsip fisik menjadi arsip elektronik untuk seluruh dokumen transaksi perbankan, maupun dokumen perbankan lainnya seperti perjanjian kredit dan pembukaan rekening. Hal tersebut dapat berguna antara lain untuk keamanan dokumen karena memiliki *backup* dokumen baik saat dokumen lama akan dilakukan retensi arsip ataupun sebagai *contingency plan* seandainya terjadi *disaster* terhadap dokumen utama seperti kerusakan dokumen karena usia dokumen, banjir, kebakaran dan gempa bumi, selain itu alih media dari arsip fisik ke arsip elektronik akan mempermudah pencarian dokumen saat dibutuhkan.

2. Perlu terus dilakukan edukasi baik untuk pegawai baru maupun *refreshment* bagi pegawai lama agar lebih mengenal dengan fasilitas intranet yang dimiliki Bank BPD DIY karena seluruh kepentingan pegawai untuk menunjang pekerjaan seperti *file sharing*, *chatting*, pelaporan, informasi data dan lain sebagainya telah tersedia di dalam [intranet.bpddiy.co.id](http://intranet.bpddiy.co.id) dan hanya dapat diakses oleh pegawai sesuai dengan otoritasnya masing – masing. Sehingga diharapkan kemudahan dan manfaat penggunaan intranet dapat diketahui oleh seluruh pegawai dan slogan intranet Bank BPD DIY “begitu mudah begitu indah” dapat benar – benar terwujud dan pada akhirnya akan dapat meningkatkan produktivitas pegawai.

### **Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki penelitian ini adalah responden dalam penelitian ini terbatas hanya pada karyawan yang bekerja di Bank BPD DIY.

### **DAFTAR PUSAKA**

- Arikunto, S (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2004). *Manajemen Penelitian*, Jakarta :Rineka Cipta.
- Davis, F.D. (1989). *Percieved Usefulness, Percieved Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*, *Miss Quarterly*  
[.http://www.intl.elsevierhealth.com/journals/ijmi](http://www.intl.elsevierhealth.com/journals/ijmi)
- Davis, G.B (1999), *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen : Struktur dan Pengembangannya*, Jakarta : PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Jogiyanto, H.M (2006), *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*, Yogyakarta: CV. Andi Offset
- \_\_\_\_\_. (2008), *Metode Penelitian Sistem Informasi*, Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- McLeod, P. L., dan Liker, J.K (1992), “Elektronic Meeting Systems : Evidence From Low Structure Environment”. *Information System Research*.  
<http://www.intl.elsevierhelath.com/journals/ijmi>

- Palupi, M dan Tjahjono, H.K. (2008). Aplikasi *technology acceptance model* dengan mempertimbangkan gender pada perilaku penggunaan internet. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Sultan Agung*, 9(2): 147-153
- Sutabari (2004), *Analisis Sistem Informasi*, Yogyakarta : CV Andi Offset
- Siagian, S.P (2009), *Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Taufik Ariyanto (2004), “*Profil Persaingan Usaha Dalam Industri Perbankan Indonesia*”, *Perbanas Finance & Banking Journal*, Vol.6. No.2, Desember 2004; 95-108.
- Tjahjono, HK dan Wulandari Y (2008), Implementasi Model Penerimaan Teknologi pada Organisasi :Kajian Intensi Dosen Menggunakan Teknologi E-Learning, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(1): 42-51
- Tjahjono, HK., (2009), *Metode Penelitian Bisnis 1.0*, Yogyakarta : Visi Solusi Madani.
- Wahyudi, M. (2008), “Kajian Sistem Informasi Karyawan Berbasis Web Berdasarkan Pendekatan TAM”, *Tesis*, Jakarta : Program Pasca Sarjana Magister Ilmu Komputer STMIK Nusa Mandiri Program Studi Teknik Komputer AMIK BSI.
- Winarno, W.W (2004), *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Venkantesh, V. (1999). Creation Of Favorable User Perceptions: Exploring The Role Of Intrinsic Motivation. *MIS Quartly*, 23/22, 239-260.
- Venkantesh, V. dan Davis, F.D. (1996). A Model Oft The Perceived Ease Of Use Development And Test. *Decision Sciences*, 27 (3), 451 – 481.
- Venkantesh, V. dan Michael G. M (2000). Why Don’t Men Ever Stop to Ask off Direction? Gender Social Influence, and Their Role in Technology Acceptance and Usage Behavior *MIS Quarterly*, 24 (1), 115-139.

[www.bpddiy.co.id](http://www.bpddiy.co.id)

<https://intranet.bpddiy.co.id>